

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam mengucapkan suatu kata yang sama tetapi memiliki makna yang berbeda disebut dengan homofon. Menurut Sudaryat (2008:42), homofon adalah kata-kata yang bentuk atau bunyinya sama atau mirip dengan kata lain tetapi maknanya berbeda. Sedangkan, menurut Chaer (2007: 302) homofon adalah dua buah kata atau satuan ujaran yang bentuknya sama; maknanya tentu saja berbeda, karena masing-masing merupakan kata atau bentuk ujaran yang berlainan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, homofon adalah kata yang sama ucapannya dengan kata lain, tetapi berbeda artinya. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa homofon adalah kata yang memiliki bentuk sama tetapi memiliki makna yang berbeda. Salah satu contoh homofon dalam Bahasa Indonesia, yaitu kata 'bisa'. Kata 'bisa' memiliki dua makna, makna pertama yaitu dapat atau mampu dan makna kedua yaitu zat racun yang dapat menyebabkan luka, busuk, atau mati bagi sesuatu yang hidup (biasanya terdapat pada binatang)¹.

Sama halnya dengan Bahasa Indonesia, dalam Bahasa Mandarin pun memiliki homofon. Dalam Bahasa Mandarin homofon (同音词) adalah kata yang memiliki bunyi yang sama. Homofon dalam Bahasa Mandarin meliputi konsonan (声母), vokal (韵母) dan ton (声调). Salah satu contoh homofon Bahasa Mandarin adalah kata 满月 (mǎnyuè)². Kata 满月 (mǎnyuè) memiliki tiga makna, makna pertama yaitu bulan purnama, makna kedua yaitu setiap tanggal 15 penanggalan kalender lunar dan makna ketiga yaitu usia bayi telah genap sebulan sejak dilahirkan³.

Homofon baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Mandarin jika hanya diucapkan satu kata saja, maka maknanya akan sulit dimengerti. Maka

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Kedua), Jakarta : Balai Pustaka, 1993, hlm 137.

² 万艺玲《汉语词汇教程》，北京语言大学出版社，2003，116页。

³ Kamus Besar Tionghoa-Indonesia, Beijing: Pustaka Bahasa Asing, 1995, hlmn 571.

dari itu, ketika homofon diucapkan sebaiknya digabungkan dengan kalimat atau dapat dilihat dari konteks pembicaraan sebelumnya agar homofon yang diucapkan dapat tersampaikan dengan jelas maknanya.

Dalam penelitian ini, objek yang akan dianalisis yaitu *xiangsheng*. *Xiangsheng* adalah seni pertunjukan rakyat khas Tiongkok. Dengan metode yang humoris, *xiangsheng* merefleksikan latar belakang masyarakat sosial yang berbeda-beda, juga mencerminkan kehidupan sehari-hari untuk memberi penontonnya pemikiran tentang kritik yang diberikan. *Xiangsheng* merupakan seni berbahasa, seni berbicara, dan disaat yang bersamaan juga merupakan seni humor. (Jinghao, 2019). Percakapan di dalam *xiangsheng* terkadang muncul kata-kata yang pelafalannya sama tetapi memiliki arti yang berbeda dari kata tersebut. Salah satu percakapan dalam *xiangsheng* yang berjudul 《国学大师》 sebagai berikut :

A: 你琢磨琢磨。有一天秦始皇起来拿个抹布 (m ā b ù)。他一看这抹布 (m ā b ù)，他就难(受)。

B: 秦始皇那么大一国之君，拿一抹布 (m ā b ù) 干嘛呀？

A: 谁说拿抹布 (m ā b ù) 了？

B: 你说秦始皇起来.....

A: 抹布 (m ā b ù)，抹布 (m ā b ù)，地图。

B: 你这英文跟谁学的。

Dalam kalimat tersebut terdapat kata yang memiliki pengucapan yang sama yaitu 抹布 (m ā b ù). Kata 抹布 (m ā b ù) ini memiliki dua makna, makna pertama yaitu kain lap dan makna kedua merupakan kata pinjaman yang memiliki bunyi sama dari Bahasa Inggris (*map*) yaitu peta.

Penulis memilih judul “Analisis Homofon dalam *Xiangsheng* yang dibawakan oleh Miao Fu dan Wang Sheng” sebagai objek penelitian karena untuk memahami kata yang memiliki pelafalan yang sama dalam suatu percakapan diperlukan penekanan agar maknanya dapat tersampaikan. Untuk memahami makna homofon dalam Bahasa Mandarin, perbedaannya dapat

dilihat dari segi penulisan, makna, dan cara penyampaian yang diucapkan oleh seseorang ketika sedang berdialog.

Untuk membahas homofon ini, peneliti akan menggunakan relasi semantik. Relasi semantik adalah macam-macam hubungan makna yang terdapat pada sebuah kata atau leksem (Sudaryat, 2005). Dalam relasi semantik homofon terbagi menjadi dua jenis yaitu penulisan atau pelafalan yang sama dan penulisan atau pelafalan yang beda. Dari relasi semantik tersebut penulis akan memilah kata yang termasuk penulisan atau pelafalan yang sama dan penulisan atau pelafalan yang beda. Oleh sebab itu, peneliti akan mengklasifikasi homofon yang muncul dalam *xiangsheng* dan mengklasifikasi relasi semantik homofon berdasarkan hal yang membedakannya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Homofon apa saja yang terdapat dalam tujuh judul *xiangsheng* yang dibawakan oleh Miao Fu dan Wang Sheng?
2. Apa jenis relasi semantik dalam homofon yang terdapat pada tujuh judul *xiangsheng* yang dibawakan oleh Miao Fu dan Wang Sheng?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menemukan homofon yang terdapat dalam tujuh judul *xiangsheng* yang dibawakan oleh Miao Fu dan Wang Sheng.
2. Untuk mengetahui jenis relasi semantik dalam homofon yang terdapat pada tujuh judul *xiangsheng* yang dibawakan oleh Miao Fu dan Wang Sheng.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Dapat menambah pengetahuan mengenai relasi semantik dalam homofon.
2. Memperluas wawasan penulis mengenai relasi semantik dan konteks penggunaannya secara tepat.
3. Dapat menambah pengetahuan kosakata Bahasa Mandarin bagi peneliti maupun bagi pembaca.
4. Memperluas wawasan mengenai seni tradisional Tiongkok berupa *xiangsheng* bagi pembaca.

1.5 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah data yang dianalisis dalam bentuk kata-kata bukan angka (Mahsun, 2005). Data yang dianalisis adalah berupa kata-kata yang mengandung relasi antara dua bentuk yang melibatkan homofon, sehingga penelitian ini merupakan penelitian bidang kebahasaan yang bersifat deskriptif. Untuk keperluan analisis ini akan difokuskan pada metode padan intralingual. Metode padan intralingual adalah metode analisis dengan cara menghubungkan-bandingkan unsur-unsur yang bersifat lingual, baik yang terdapat dalam satu bahasa maupun dalam beberapa bahasa yang berbeda.

“Model analisis metode padan terdiri atas teknik hubung banding menyamakan (HBS) dan hubung banding membedakan (HBB). Selain dua teknik tersebut, metode ini memiliki satu teknik lagi, yaitu teknik hubung banding menyamakan hal pokok (HBSP), yaitu teknik yang bertujuan untuk mencari kesamaan hal pokok dari perbedaan dan penyamaan yang dilakukan dengan menerapkan teknik HBS dan HBB, karena tujuan akhir dari banding menyamakan dan membedakan adalah menemukan kesamaan pokok di antara data yang diperbandingkan itu.” (Mahsun, 2005, p.122).

Analisis data dalam penelitian ini penulis akan mengumpulkan homofon yang terdapat dalam *xiangsheng* yang dibawakan oleh Miao Fu dan Wang Sheng. Penulis mengambil tujuh judul *xiangsheng* untuk dianalisis, yaitu 《国学大师》, 《味道中国》, 《生活日子》, 《中秋趣谈》, 《三秦之宝》, 《笑语欢歌》, dan 《彬彬有礼》. Homofon yang terdapat dalam tujuh judul *xiangsheng* berjumlah sembilan percakapan. Dari sembilan percakapan tersebut, terdapat sepuluh jenis kata homofon (dalam satu percakapan terdapat dua jenis homofon). Homofon dalam *xiangsheng* tersebut akan diklasifikasi dengan menggunakan metode padan intralingual dan menentukan relasi semantik dari homofon dalam *xiangsheng*.

Setelah mengklasifikasi homofon dan menentukan relasi semantik homofon dalam *xiangsheng*, penulis akan membuat masing-masing

kesimpulan dari pembahasan data. Dari pembahasan tersebut, penulis barulah bisa menarik kesimpulan secara keseluruhan dan menuliskan saran.

